

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak beban kerja, lingkungan kerja, serta stres kerja pada keinginan untuk berpindah di PT XYZ, sebuah badan usaha bidang industri unggas di Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam pengamatan berikut ialah metode kuantitatif melalui pendekatan survei memakai kuesioner yang didistribusikan secara online. Sampel pengamatan melibatkan seluruh populasi karyawan tetap PT. XYZ, berjumlah 129 pegawai. Pengolahan data dilakukan memakai PLS dengan dukungan perangkat lunak Smart-PLS 4. Hasil pengamatan menyatakan jika beban kerja tak mempunyai dampak signifikan pada keinginan untuk berpindah, sementara lingkungan kerja juga tak berdampak signifikan pada keinginan tersebut. Namun, beban kerja terbukti signifikan mempengaruhi stres kerja, serta stres kerja sendiri mempunyai dampak signifikan pada keinginan untuk berpindah. Selain itu, stres kerja berperan sebagai variabel mediasi antara beban kerja serta keinginan untuk berpindah, serta antara lingkungan kerja serta keinginan untuk berpindah. Kemudian kesimpulannya, meskipun beban kerja serta lingkungan kerja tak secara langsung mempengaruhi keinginan karyawan untuk berpindah, stres kerja menjadi variabel mediasi yang mengubah dampak tersebut menjadi signifikan. Oleh sebab itu, manajemen perlu lebih memperhatikan pengelolaan stres karyawan melalui penyesuaian beban kerja serta perbaikan kondisi lingkungan kerja.

Kata Kunci : *lingkungan kerja, beban kerja, stres kerja, keinginan untuk berpindah, industri unggas*